

DAMPAK PENGGUNAAN DIGITAL LEARNING PADA PENDIDIKAN DASAR

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana Malang

monfoortbkh@yahoo.co.id

Abstrak

Digital learning, atau pembelajaran digital, merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan atau menggantikan metode tradisional pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, yang mencakup tingkat pendidikan anak-anak usia dini hingga tingkat SMP atau setingkat, penggunaan teknologi ini memberikan dampak yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan digital learning pada pendidikan dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustakan atau Literature Review. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan digital learning pada pendidikan dasar memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, baik dari segi pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Digital learning memungkinkan akses lebih mudah terhadap berbagai materi pembelajaran. Guru yang profesional di era revolusi 4.0. Digital learning memungkinkan penggunaan multimedia, simulasi, dan permainan edukatif untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era modern.

Kata kunci: Digital, Learning, Pendidikan Dasar

Abstract

Digital learning, or digital learning, refers to the use of digital technology to enhance or replace traditional methods of learning. In the context of basic education, which includes education from early childhood to junior high school or equivalent, the use of this technology has a significant impact. The aim of this research is to analyze the impact of using digital learning on basic education. The method used in qualitative research is library study or Literature Review. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of research or studies presented in scientific articles. The research results show that the use of digital learning in basic education has a significant impact on various aspects, both in terms of learning and educational management. Digital learning allows easier access to various learning materials. Professional teachers in the era of revolution 4.0. Digital learning allows the use of multimedia, simulations and educational games to make learning more interactive and interesting for students. The use of technology in learning helps students develop the digital skills necessary in the modern era.

Keywords: Digital, Learning, Basic Education

PENDAHULUAN

Digital learning, atau pembelajaran digital, merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan atau menggantikan metode tradisional pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, yang mencakup tingkat pendidikan anak-anak usia dini hingga tingkat SMP atau

setingkat, penggunaan teknologi ini memberikan dampak yang signifikan.¹ Berikut adalah beberapa aspek latar belakang terkait dampak penggunaan digital learning pada pendidikan dasar. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan. Anak-anak dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, mengurangi keterbatasan geografis dan waktu.²

Dengan adopsi digital learning, anak-anak di pendidikan dasar menjadi terbiasa dengan penggunaan teknologi. Mereka belajar tidak hanya materi akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang krusial dalam era teknologi saat ini.³ Pembelajaran digital sering kali menyajikan konten secara interaktif, dengan video, simulasi, dan permainan pendidikan yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep.⁴

Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa.⁵ Sistem pembelajaran adaptif dapat menyesuaikan kurikulum berdasarkan kemajuan individu, memastikan bahwa setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya. Platform pembelajaran digital memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru, serta antar-siswa. Ini mempromosikan pembelajaran kolaboratif dan keterlibatan sosial, yang penting untuk perkembangan sosial dan emosional siswa.⁶

Digital learning memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membantu siswa untuk mengelola waktu dengan lebih baik. Dengan semakin digitalnya dunia pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar membantu menyiapkan siswa untuk tantangan masa depan. Mereka menjadi terbiasa dengan alat dan konsep-konsep digital yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

¹ Afrianto Afrianto, "Being a Professional Teacher in the Era of Industrial Revolution 4.0: Opportunities, Challenges and Strategies for Innovative Classroom Practices," *English Language Teaching and Research* 2, no. 1 (22 Desember 2018).

² Aida Aryani Shahroom dan Norhayati Hussin, "Industrial Revolution 4.0 and Education," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 9 (13 Oktober 2018), <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i9/4593>.

³ Nur Afif, "Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1 Januari 1970), <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>.

⁴ Ketang Wiyono, "Sertifikat Seminar Nasional Pendidikan Fisika Universitas Lambung Mangkurat Dengan Artikel Berjudul: Pendidikan Fisika Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," 2019, <https://repository.unsri.ac.id/69731/>.

⁵ Mahfud M. Gamar, M. Saunan Al Faruq, dan Lina Lina, "Challenging the Indonesian Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era," dalam *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018)* (3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018), Malang, Indonesia: Atlantis Press, 2018), <https://doi.org/10.2991/coema-18.2018.12>.

⁶ Arif Damami Novayanto dan Benny A. Pribadi, "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Interaksi Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12, no. 3 (18 Desember 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian *kualitatif* dengan studi pustakan atau *Literature Review*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan *Google Scholar*. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian didiskusikan lebih mendalam dengan bantuan pustaka terkait atau *literature review*. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan digital learning pada pendidikan dasar memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, baik dari segi pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Berikut adalah beberapa pembahasan tentang dampak penggunaan digital learning pada pendidikan dasar: meningkatkan pemahaman dalam mengekspresikan diri di bidang literasi media harus mampu dilakukan tenagapendidik di era revolusi industri 4.0.⁷

Digital learning memungkinkan akses lebih mudah terhadap berbagai materi pembelajaran.⁸ Siswa dapat mengakses buku elektronik, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya melalui platform digital. Tantangan ketersediaan infrastruktur dan perangkat mungkin menciptakan kesenjangan akses, membatasi manfaat digital learning bagi siswa di daerah dengan keterbatasan teknologi.

Guru yang profesional di era revolusi 4.0. Sistem pengajaran yang dilakukan adalah berupa: (a) *Student-centred*, (b) *Contextual learning*, (c) *Community integrated learning*, (d) *Collaborative learning*, dan (e) *Technology-based learning*.⁹ Guru itu sendiri harus bisa beradaptasi dengan sesegera mungkin agar tidak mengalami pembelajaran monoton di kelas. Selain itu guru juga dituntut untuk menghasilkan inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang bisa diberikan kepada siswa adalah dengan gerakan literasi yang dapat disesuaikan dengan kurikulum

⁷ Yusnaini Yusnaini dan Slamet Slamet, "Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 10 Maret 2019.

⁸ Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)* 2, no. 2 (2023).

⁹ Samuel Benny Dito dan Heni Pujiastuti, "Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah," *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* 4, no. 2 (18 Desember 2021), <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>.

dan sistem pembelajaran tentunya konten pembelajaran yang sesuai agar menghasilkan output yang baik pula.¹⁰

Digital learning memungkinkan penggunaan multimedia, simulasi, dan permainan edukatif untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep. Diperlukan perhatian khusus agar teknologi digunakan dengan bijak sehingga tidak mengalihkan perhatian siswa atau menciptakan gangguan. Sistem pembelajaran digital adaptif dapat menyesuaikan kurikulum dan memberikan latihan tambahan berdasarkan kemajuan individual siswa. Ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif.¹¹

Perlu pemantauan untuk memastikan bahwa personalisasi pembelajaran tidak meninggalkan aspek kebersamaan dan keadilan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era modern. Ini mencakup pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak, keamanan online, dan kreativitas digital. Perlu ada perhatian khusus terhadap pelatihan guru untuk memastikan bahwa mereka dapat efektif membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan digital.¹²

Platform digital memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru, bahkan dari lokasi yang berbeda. Komunikasi yang lebih efisien dan aksesibilitas guru dapat meningkatkan interaksi di dalam dan di luar kelas. Penting untuk memastikan bahwa komunikasi digital aman dan memperhatikan aspek keamanan online, terutama ketika melibatkan anak-anak.

Siswa memiliki fleksibilitas untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang dapat memudahkan mereka mengelola waktu belajar sesuai dengan kebutuhan individu. Perlu memperhatikan agar fleksibilitas ini tidak mengakibatkan beban kerja yang berlebihan bagi siswa atau menghilangkan batasan waktu yang sehat antara belajar dan istirahat. Sistem digital memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara *real-time*, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat. Perlu kehati-hatian dalam mengelola data siswa untuk melindungi privasi dan keamanan informasi.

Penggunaan digital learning membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tuntutan dunia digital, baik dalam konteks pendidikan maupun karier di masa depan. Penting untuk mengembangkan kurikulum yang seimbang, mencakup keterampilan digital dan aspek-aspek pengembangan pribadi lainnya.

¹⁰ Afrianto, "Being a Professional Teacher in the Era of Industrial Revolution 4.0."

¹¹ Syamsuar dan Reflianto, "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0," *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (24 Mei 2019), <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.

¹² Afrianto, "Being a Professional Teacher in the Era of Industrial Revolution 4.0."

KESIMPULAN

Penggunaan digital learning pada pendidikan dasar memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, baik dari segi pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Digital learning memungkinkan akses lebih mudah terhadap berbagai materi pembelajaran. Guru yang profesional di era revolusi 4.0. Digital learning memungkinkan penggunaan multimedia, simulasi, dan permainan edukatif untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era modern. Platform digital memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru, bahkan dari lokasi yang berbeda. Siswa memiliki fleksibilitas untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang dapat memudahkan mereka mengelola waktu belajar sesuai dengan kebutuhan individu. Sistem digital memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara *real-time*, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat. Penggunaan digital learning membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tuntutan dunia digital, baik dalam konteks pendidikan maupun karier di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- afif, Nur. "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital." *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 01 (1 Januari 1970). <https://doi.org/10.37542/Iq.V2i01.28>.
- Afrianto, Afrianto. "Being A Professional Teacher In The Era Of Industrial Revolution 4.0: Opportunities, Challenges And Strategies For Innovative Classroom Practices." *English Language Teaching And Research* 2, No. 1 (22 Desember 2018).
- Dito, Samuel Benny, Dan Heni Pujiastuti. "Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, No. 2 (18 Desember 2021). <https://doi.org/10.24246/Juses.V4i2p59-65>.
- Gamar, Mahfud M., M. Saunan Al Faruq, Dan Lina Lina. "Challenging The Indonesian Primary Education In Industrial Revolution 4.0 Era." Dalam *Proceedings Of The 3rd International Conference On Educational Management And Administration (Coema 2018)*. Malang, Indonesia: Atlantis Press, 2018. <https://doi.org/10.2991/Coema-18.2018.12>.
- Novayanto, Arif Damami, Dan Benny A. Pribadi. "Pengaruh Penggunaan Google Clasroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12, No. 3 (18 Desember 2023).
- Sakti, Abdul. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (Juprit)* 2, No. 2 (2023).
- Shahroom, Aida Aryani, Dan Norhayati Hussin. "Industrial Revolution 4.0 And Education." *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* 8, No. 9 (13 Oktober 2018). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V8-I9/4593>.
- Syamsuar, Dan Reflianto. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0." *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, No. 2 (24 Mei 2019). <https://doi.org/10.24036/Et.V2i2.101343>.

Wiyono, Ketang. "Sertifikat Seminar Nasional Pendidikan Fisika Universitas Lambung mangkurat Dengan Artikel Berjudul: Pendidikan Fisika Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," 2019. <https://Repository.Unsri.Ac.Id/69731/>.

Yusnaini, Yusnaini, Dan Slamet Slamet. "Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 10 Maret 2019.